

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung

Bogor Nursing Study Program

Siti Fatimah Azahra

NIM. P17320319088

*Application Of Deep Relaxation Techniques In Chronic Kidney Disease (CKD)
Patients With Acute Pain In Rsud Kota Bogor*

i – xi + 53 pages, V CHAPTERS, 4 Tabel, 6 attachment

ABSTRACT

Background: *Chronic Kidney Disease (CKD) is a clinical condition characterized by an irreversible decline in kidney function, to a degree that requires permanent kidney replacement therapy, in the form of dialysis or kidney transplantation which has pain nursing problems. Pain is an unpleasant experience, both sensory and emotional, associated with the actual or risk of tissue damage. Methods to reduce pain are called pain management, pain management is divided into pharmacological and non-pharmacological. One of the non-pharmacological pain management is deep breathing relaxation techniques. Objective:* *To describe the acute pain scale in CKD patients before and after deep breathing relaxation therapy at the RSUD Kota Bogor. Methods:* *This application uses case study research with a descriptive research design. Sampling using an observation sheet with 2 respondents. Results:* *The results of this case study showed a decrease in the pain scale in Ny. E before breathing relaxation therapy was carried out on a scale of 5 (moderate pain) after deep breathing relaxation therapy was carried out to a scale of 2 (mild pain). On Mr. N before breathing relaxation therapy was carried out on a scale of 4 (moderate pain) after deep breathing relaxation therapy was carried out on a scale of 2 (mild pain). Recommendation:* *This application will be successful in reducing acute pain if the patient performs deep breathing relaxation consistently.*

Conclusion: *The application of deep breathing relaxation techniques has been proven to reduce pain scale in CKD patients with acute pain at the RSUD Kota Bogor.*

Keywords: *Acute pain, CKD, deep breathing relaxation techniques.*

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung

Program Studi D-III Keperawatan Bogor

Siti Fatimah Azahra

NIM. P17320319088

Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) Dengan Nyeri Akut Di Rsud Kota Bogor

i – xi + 53 Halaman, V BAB, 4 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah suatu keadaan klinis yang ditandai penurunan fungsi ginjal yang *irreversibel*, pada suatu derajat yang memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialysis atau transplantasi ginjal yang memiliki masalah keperawatan nyeri. Nyeri merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan, baik sensori maupun emosional yang berhubungan dengan risiko atau aktualnya kerusakan jaringan tubuh. Metode untuk mengurangi rasa nyeri disebut dengan manajemen nyeri, manajemen nyeri dibagi dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu manajemen nyeri nonfarmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam. **Tujuan :** Mendeskripsikan skala nyeri akut pada pasien GGK sebelum dan sesudah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam di RSUD Kota Bogor. **Metode :** Penerapan ini menggunakan penelitian studi kasus dengan desain penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan lembar observasi dengan 2 responden. **Hasil :** Hasil dari penelitian studi kasus ini terdapat penurunan skala nyeri pada Ny. E sebelum dilakukan terapi relaksasi nafas dalam skala 5 (nyeri sedang) sesudah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam menjadi skala 2 (nyeri ringan). Pada Tn. N sebelum dilakukan terapi relaksasi nafas dalam skala 4 (nyeri sedang) sesudah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam menjadi skala 2 (nyeri ringan). **Rekomendasi :** Penerapan ini akan berhasil untuk mengurangi nyeri akut jika pasien melakukan relaksasi nafas dalam secara konsisten.

Kesimpulan : Penerapan teknik relaksasi nafas dalam terbukti dapat menurunkan skala nyeri pada pasien GGK dengan nyeri akut di RSUD Kota Bogor.

Kata Kunci : Nyeri akut, GGK, Teknik relaksasi nafas dalam.